BAB III
METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu cara atau langkah kerja untuk mencapai tujuan penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, uraian teknik pengumpulan data yang dilakukan, uji validitas dan reliabilitas data untuk mengetahui kelayakan data, serta uraian mengenai teknik analisis data sesuai prosedur pendekatan kuantitatif.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan survey atau kuesioner. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitan yang sistematis, terencana, serta terstruktur sejak awal dengan jelas. Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mencari tahu hubungan sebab akibat atau pengaruh dari suatu variabel, menguji sebuah teori, serta menganalisis data menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Proses penelitian kuantitatif menggunakan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data biasanya dikumpulkan dalam pengaturan peserta, analisis data dilakukan secara induktif dan membangun dari tema khusus ke umum, serta peneliti membuat interperatasi makna data (Creswell, 2019).

Sementara itu, metode penelitiannya menggunakan metode survey. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi dalam Nurlina (2017), penelitian survey merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Adapun menurut Sugiono (2017), metode survey merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dari beberapa tempat alami (non-buatan) yang ditangani oleh peneliti mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel, serta menguji hipotesis tentang variabel sosiologis atau psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data yang dilakukannya dengan penyebaran kuesioner test melalui *google form*, wawancara, dan lain-lain. Metode ini digunakan karena dalam pengumpulan data, peneliti berusaha mengumpulkan dan menghimpun data dari responden menggunakan kuesioner sebagai intrumen pokok. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwasannya metode survey dalam penelitian ini digunakan untuk

Rusmana, 2024
PENGARUH DISKON, COD, DAN SPAYLATER PADA APLIKASI SHOPEE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

mengumpulkan data berkaitan dengan hubungan variabel dan menguji hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu dengan menggunkan kuesioner atau angket sebagai intrumen utama dalam pengumpulan data.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2017), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya sampel yang diambil dianggap paling tahu mengenai apa yang diteliti, paling relevan, dan lain sebagainya. Sementara itu, tahap pengujiannya menggunakan bantuan *software* IBM *statistic* SPSS versi 25.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data. Lokasi penelitian ini merujuk pada lokasi dimana penelitian akan dilaksanakan, yang didalamnya terdiri atas responden, aktivitas, serta lokasi yang dapat diamati oleh peneliti.

Adapun penelitian ini akan dilakukan di lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang bertempat di Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229, Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat (40154).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mencakup semua unsur yang akan diteliti yang memiliki kesamaan tertentu. Menurut (Sugiono, 2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karaktristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, meliputi semua subjek yang akan diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan IPS angkatan 2020-2023 yang terdiri dari 298 mahasiswa. Alasan mahasiswa khususnya Pendidikan IPS dipilih karena mahasiswa dianggap mampu mewakili populasi masyarakat yang lebih luas, terlebih mahasiswa dianggap sebagai masyarakat terdidik sehingga harapannya hasil penelitian nantinya mampu menggambarkan sesuai tujuan penelitian. Adapun untuk populasinya akan dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1

Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS angkatan 2020-2023

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2020	88
2.	2021	67
3.	2022	73
4.	2023	65
Total		298

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universiatas Pendidikan Indonesia Fakultas Ilmu Pegetahuan Sosial program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan IPS UPI angkatan 2020-2023.
2. Pengguna aplikasi *Shopee.*

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan subjek penelitian. Menurut (Sugiono, 2017), sampel merupakan bagian dari total populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* yang merupakan teknik paling sederhana. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari populasi yang diteliti, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2020-2023. Maka dari itu, dalam setiap bagian dari sampling memiliki peluang yang sama dengan bagian sampling lainnya untuk mewakili sebuah populasi. Dalam memutuskan jumlah yang ingin dicapai untuk mendapatkan jumlah sampel dari sebuah populasi, maka peneliti memutuskan memakai sampel berdasarkan populasi yang telah diketahui seluruh jumlahnya dengan menggunakan *rumus slovin* (Krisyantono, 2006). Berikut ialah sampel yang dihitung dari *rumus Slovin:*

$$n = (\mathrm{N})/(1 + \mathrm{N}(\alpha)^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

α = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

α = 0,1 (10%)

Kemudian, pengukuran sampel dihitung dengan rincian di bawah ini:

$$n = (\mathrm{N})/(1 + \mathrm{N}(\alpha)^2)$$

$$n = (298)/(1 + 298(0.1)^2)$$

$$n = (298)/(1 + 2{,}98)$$

$$n = 298/3{,}98$$

$$n = 74{,}87$$

Dibulatkan menjadi 75.

Berdasarkan perhitungan di atas, menyatakan jumlah sampel berjumah 75 responden. Namun peneliti mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 89 mahasiswa, dengan alasan data yang diperoleh peneliti melebihi target yang sebelumnya ditetapkan serta agar data yang diperoleh tidak terbuang sia-sia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian karena berkaitan dengan informasi yang diperoleh dalam penelitian. Menurut Sugiono (2017), teknik pengumpulan informasi merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat informasi yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Angket (kuesioner)

Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan penyajian pernyataan kepada responden. Menurut Sugiono (2017), angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Penyebaran angket atau kuesioner ini

dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket melalui *google form*, yang bertujuan untuk mengefektifkan waktu serta mengefisiensi biaya.

3.4.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan menurut Syaibani dalam Azizah & Purwoko (2019), merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik lain.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner atau angket yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiono (2017) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Penggunaan intrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk memproleh gambaran berupa informasi yang lengkap mengenai suatu fenomena atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Penggunaan intrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiono (2017) menyatakan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel penelitian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur dan digunakan sebagai tolak ukur pembuatan intrumen pernyataan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis intrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor menggunakan skala *likert* yang terdiri dari skala *Likert Favorabel* (+) dan skala *Likert Unfavorable* (-), sebagai berikut.

Tabel 3.2

Skala *Likert*

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Positif (-)	
Alternatif Jawaban	**Skor**	**Alternatif Jawaban**	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari objek penelitian yang dipelajari untuk selanjutnya disimpulkan. Menurut Sugiono (2017), merumuskan variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel, yang terdiri atas:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X) yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dengan kata lain, bahwa variabel ini adalah variabel yang pengaruhnya mempengaruhi terhadap variabel lain yang ingin diketahui.
2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut dilihat dari ada tidaknya, timbul-hilangnya, besar kecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain.

Berdasarkan uraian masalah, tinjauan teoritis dan hipotesis maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X1): Diskon
2. Variabel bebas atau *independent variable* (X2): COD
3. Variabel bebas atau *independent variable* (X3): *SPayLater*
4. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y): Perilaku konsumtif

Konsep penelitian variabel dalam penelitian ini menjadi dasar dalam penyusunan kuesioner secara rinci diuraikan berikut ini:

Tabel 3.3

Konsep Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
Diskon (X1)	Diskon merupakan bentuk promosi berupa potongan harga dari harga normal yang diberikan secara langsung oleh penjual kepada pembeli dengan tujuan untuk menarik konsumen (Kotler & Armstrong, 2012).	1. Pemberian diskon merangsang minat beli.	1, 2	*Likert*
		2. Harga diskon sebanding dengan kualitas produk	3, 4	
		3. Syarat diskon tidak memberatkan	5, 6	
		4. Pemberian informasi ketika diadakan diskon (Alghifari & Rahayu, 2021).	7, 8	
COD (X2)	COD merupakan metode pembayaran yang dilakukan oleh pembeli terhadap pesanannya secara tunai ketika pesanan telah sampai di lokasi tujuan yang sebelumnya telah disepakati. Metode ini	1. Keamanan	9, 10	*Likert*
		2. Privasi	11, 12,13	
		3. Kepercayaan (Halaweh, 2018).	14, 15,16	

	mempengaruhi perilaku pembelian konsumen karena memberikan jaminan berupa rasa aman serta kepercayaan (Halaweh, 2018).			
SPayLater (X3)	*SPayLater* merupakan metode pembayaran berbentuk pinjaman instan dengan bunga rendah dan merupakan fitur pembayaran yang dimiliki oleh aplikasi Shopee yang memudahkan penggunanya dalam melakukan transaksi dan merupakan inovasi sistem cicilan yang mampu membuat masyarakat tertarik untuk mencobanya (Windiarti et al., 2022).	1. Penggunaan dalam setiap transaksi	17, 18, 19	*Likert*
		2. Frekuensi penggunaan saat bertransaksi	20, 21, 22	
		3. Kemudahan penggunaan (Rismayadi et al., 2020).	23, 24	
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasai memilih, membeli, menggunakan, serta bagaimana barang, jasa, ide atau	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah	25, 26	*Likert*
		2. Membeli produk karena kemasan yang menarik	27, 28	

	pengalaman memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka (Kotler & Amstrong, 2012).	3. Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi	29, 30	
		4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	31, 32	
		5. Membeli produk hanya karena menjaga simbol status	33, 34	
		6. Membeli karena adanya unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	35, 36	
		7. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda) (Rahima & Cahyadi, 2022).	37, 38	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023

3.7 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini, antara lain meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, dan pembahasan.

1. Tahap persiapan, pada tahapan ini peneliti mempersiapkan serta mengumpulkan bahan-bahan yang mendukung dalam proses dan tujuan penelitian. Pada tahapan ini melibatkan identifikasi fenomena yang akan diteliti, menentukan variabel yang akan diukur, melakukan tinjauan terhadap literatur yang bertujuan untuk menemukan dan memehami teori yang relevan, mengidentifikasi alat pengumpulan data, serta menentukan partisipan dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahapan ini peneliti menyebarkan angket atau kuesioner kepada mahasiswa program studi Pendidikan IPS UPI angkatan 2020-2023. Angket atau kuesioner disebar selama tahap pengumpulan data.
3. Tahap pengolahan data, tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari tahap sebelumnya setelah persiapan dan pelaksanaan penelitian telah dilaksanakan. Pada tahap ini data yang telah berhasil dihimpun kemudian dilakukan verifikasi terlebih dahulu dengan memeriksa identitas responden serta jumlah tanggapan kuesioner yang dikumpulkan. Kemudian data tersebut selanjutnya diinput dan diberi skor dengan memberikan bobot pada setiap jawaban atas tanggapan responden serta dibuatkan kategori. Data yang telah diinput selanjutnya dilakukan analisis secara statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* IBM *statistic* SPSS.
4. Tahap pembahasan, tahapan ini dilakukan setelah semua tahapan sebelumnya selesai, pada tahapan ini merupakan tahapan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diolah, menjelaskan temuan dari penelitian, menentukan apakan temuan tersebut mendukung atau menyangkal teori, serta menginterpretasikan data yang telah diolah.

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah kuesioner valid atau tidak valid. Apabila pertanyaan yang diajukan sesuai dengan indikator dan mampu

menunjukkan sesuatu yang dapat diukur maka dinyatakan valid. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X2 - (\sum X)2].[N\sum Y2 - (\sum Y)2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : r_{hitung}

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah responden data X dan Y

Item atau pernyataan angket dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel pada nilai siginifikasi tertentu. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai r hitung < r tabel pada nilai siginifikasi tertentu. Dalam penelitian ini nilai signifikasi yang digunakan adalah (0,05) %.

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Item pernyataan dikatakan valid jika signifikansi < 0,05. Uji validitas ini menggunakan uji validitas *product moment*, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Diskon (X1)

No. Item	r-butir	Sig-(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X1	0,338	0,001	Sig<0,05	Valid
X2	0,355	0,001	Sig<0,05	Valid
X3	0,340	0,001	Sig<0,05	Valid
X4	0,381	0,000	Sig<0,05	Valid
X5	0,318	0,002	Sig<0,05	Valid
X6	0,130	0,223	Sig>0,05	Tidak Valid
X7	0,491	0,000	Sig<0,05	Valid
X8	0,299	0,004	Sig<0,05	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel COD (X2)

No. Item	r-butir	Sig-(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X9	0,393	0,000	Sig<0,05	Valid
X10	0,363	0,000	Sig<0,05	Valid
X11	0,158	0,140	Sig>0,05	Tidak Valid
X12	0,207	0,051	Sig>0,05	Tidak Valid
X13	0,127	0,237	Sig>0,05	Tidak Valid
X14	0,380	0,000	Sig<0,05	Valid
X15	0,278	0,008	Sig<0,05	Valid
X16	0,572	0,000	Sig<0,05	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel *SPayLater* (X3)

No. Item	r-butir	Sig-(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X17	0,210	0,048	Sig<0,05	Valid
X18	0,253	0,017	Sig<0,05	Valid
X19	0,407	0,000	Sig<0,05	Valid
X20	0,369	0,000	Sig<0,05	Valid
X21	0,438	0,000	Sig<0,05	Valid
X22	-0,140	0,189	Sig>0,05	Tidak Valid
X23	0,273	0,010	Sig<0,05	Valid
X24	0,287	0,006	Sig<0,05	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

No. Item	r-butir	Sig-(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X25	0,382	0,000	Sig<0,05	Valid
X26	0,043	0,686	Sig>0,05	Tidak Valid
X27	0,399	0,000	Sig<0,05	Valid
X28	0,176	0,098	Sig>0,05	Tidak Valid
X29	0,392	0,000	Sig<0,05	Valid
X30	0,305	0,004	Sig<0,05	Valid
X31	0,414	0,000	Sig<0,05	Valid
X32	0,572	0,000	Sig<0,05	Valid
X33	0,180	0,092	Sig>0,05	Tidak Valid
X34	0,230	0,030	Sig<0,05	Valid
X35	0,508	0,000	Sig<0,05	Valid
X36	0,240	0,024	Sig<0,05	Valid
X37	0,373	0,000	Sig<0,05	Valid
X38	0,370	0,000	Sig<0,05	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar item pernyataan untuk variabel X dan Y berstatus valid karena nilai signifikansinya < 0,05. Adapun untuk item pernyataan yang berstatus tidak valid karena nilai signifikansinya > 0,05. Sehingga untuk item yang dinyatakan valid atau layak dan dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian ini berjumlah 30 butir pernyataan dan untuk 8 butir yang dinyatakan tidak valid maka tidak akan digunakan dalam dalam kuesioner penelitian.

3.8.2 Uji Reliabitas

Analisis ini digunakan untuk membuktikan apakah kuesioner yang reliabel dapat memberikan jawaban yang meyakinkan jika diuji ulang dengan hasil yang sama. Dalam pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[\frac{1-\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2}\right]$$

Keterangan:

Ri : reabilitas instrument

n : jumlah item yang valid

$\sum \alpha_b^2$: jumlah skor tiap-tiap item

α_t^2 : varian total

Ghozali (2016), instrument atau alat ukur penelitian disebut reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai 0,60. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka dapat dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur keandalan dari suatu instrument. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan metode pengujian *Cronbach's Alpha* yang merupakan metode pengujian yang umum digunakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu instrument. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut merupakan hasi uji reliabilitas dengan menggunakan metode pengujian *Cronbach's Alpha:*

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
0,716	38

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,716. Dengan demikian instrument memiliki kategori Bagus (*Good*). Sehingga dapat dikatakan bahwa instrument dapat dinyatakan reliabel.

3.9 Analisis Deskriptif Tanggapan Responden

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan suatu data dengan memperhatikan nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasinya. Pada bagian ini berisikan deskripsi tanggapan dari 89 responden mahasiswa program studi Pendidikan IPS mengenai gambaran dari variabel Diskon, COD, *SPayLater*, dan Perilaku Konsumtif. Deskripsi ini dipaparkan dengan nilai mean dan besaran persentase yang didasarkan pada perhitungan skor jawaban responden dari setiap variabel. Indeks digunakan untuk analisis deskripsi variabel. Adapun menurut Ferdinan dalam Daga et al. (2020), untuk memproleh kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, skor rata-rata atau indeks digunakan sebagai dasar pengkategorian kedalam rentang skor berdasarkan analisis *tree box method*. Berikut merupakan perhitungannya:

Skor indeks maksimum : (%F*4)/4 = (89*4)/4 = 112

Skor indeks minimum : (%F*1)/4 = (89*1)/4 = 23

Berdasarkan perhitungan tersebut, skor indeks yang diperoleh menunjukan skor 23 – 112, dengan rentang (interval) skor sebesar 89. Dengan menggunakan kriteria *tree box method*, maka nilai interval yang diperoleh dibagi menjadi tiga kategori yang akan digunakan untuk menginterpretasi nilai indeks, sebagai berikut:

23 – 53 : Rendah

54 – 84 : Sedang

85 – 115 : Tinggi

Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skor maksimal 4 dan skor minimal 1, maka perhitungan skor indeks jawaban responden adalah dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai Indeks = [(%F1*1) + (%F2*1) + (%F3*1) + (%F4*1)]/4

Keterangan:

F1 : Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 : Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 : Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 : Frekuensi responden yang menjawab 4

Berdasarkan jumlah responden pada penelitian ini yang berjumlah 89 responden dengan menggunakan skaka likert 1-4, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai minimum sebesar 1*89 = 89
2. Nilai maksimum sebesar 4*89 = 356
3. Nilai presentase minimum 89/356*100 = 25%
4. Nilai presentase maksimum 356/356*100 = 100%

3.10 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa pengujian asumsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.10.1 Uji Normalitas

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik yang dimana gambar yang dihasilkan dapat menunjukkan sebaran data (titik-titik). Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal**.** Uji normalitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis.

3.10.2 Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Infaltion Factor*) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolinearitas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokeastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scaterplot*. Jika ada plot tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas secara titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.11 Uji Korelasi

Uji ini merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa erat hubungan antara dua atau lebih variabel yang berbeda yang direpresentasikan oleh koefisien korelasi. Koefisien korelasi berperan sebagai indikator kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Nilai koefisien ini menunjukkan seberapa dekat hubungan antar variabel tersebut. Dua metode umum yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah korelasi *Pearson product moment* dan *rank Spearman*.

Penelitian ini memanfaatkan metode korelasi *Pearson product moment* untuk mengukur seberapa erat hubungan antara variabel dependen dan independen. Korelasi pearson berada di antara –1 hingga 1 dimana jika bernilai positif maka hubungan itu menunjukan arah positif dan bersifat bertambah, dan sebaliknya jika bernilai negatif maka menunjukkan hubungan kearah negatif dan bersifat berkurang.

3.12 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berkaitan dengan variabel independent dalam penelitian ini yang terdiri atas variabel Diskon (X1), COD (X2), *SPayLater* (X3), dan Perilaku Konsumtif (Y). Penujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.12.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil dari analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsimtif, sementara variabel independennya adalah Diskon, COD, dan *SPayLater*. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumtif

X_1 : Diskon

X_2 : COD

X_3 : *SPayLater*

β : Koefiesien regresi variabel Aplikasi *Shopee*

a : konstanta

3.12.2 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y

r : nilai koefisien regresi berganda

n : jumlah responden

Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai t hitung denga t tabel menggunakan t harga kritis t tabel dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan sebesar 0,05 (α= 0,05). Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. H_0 diterima apabila t_{hitung} berada di daerah penerimaan, dimana t hitung < t_{tabel} atau sig > α (0,05)
b. H_0 ditolak apabila berada di daerah penoakan H0, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig < α (0,05).

3.12.3 Uji F (Simultan)

Uji statistik F menunjukan apakah semua variabel independent secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini

digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Diskon, COD dan *SPayLater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_n : nilai uji f

R : koefisien analisis regresi berganda

K : jumlah variabel independen

N : jumlah anggota sampel

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0: βi = 0, artinya variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

H_1: βi > 0, artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen**.**

3.12.4 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Menurut Hair et al. terdapat tiga kategori pengelompokan nilai *R Square* yaitu kategori tinggi, sedang/moderat, dan rendah (Victoria & Purwianti, 2022). Berikut ini merupakan penjelasan dari kategori tersebut:

Tabel 3.9 Tabel Kategori Nilai *R Square*

Nilai *R Square*	Kategori
0,25 – 0,49	Rendah
0,50 – 0,74	Sedang/moderat
0,75 – 1,00	Tinggi

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024.